

## **ABSTRACT**

*Government financial management must be carried out in a transparent, accountable, and easily accessible manner. Local governments need adequate accounting skills in order to prepare good financial reports. This study is intended to identify how the influence of the application of local government accounting systems, implementation of performance-based budgeting, clarity of budget targets, performance reporting systems, accounting controls and accounting understanding on the performance accountability of government agencies (AKIP).*

*This type of research is explanatory research. The population comes from 43 SKPD in the city of Semarang with sampling using the census method by distributing 3 questionnaires to each SKPD. Test the quality of the research instrument using validity and reliability tests. The data analysis technique used classical assumption test (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, model feasibility test (F test and coefficient of determination), and hypothesis testing (t test).*

*The results of this study are simultaneous and partial implementation of regional government accounting systems, implementation of performance-based budgets, clarity of budget targets, performance reporting systems, accounting controls, accounting comprehension, and significant positive effect on performance accountability of government agencies..*

**Keywords:** Local Government Accounting Systems, Implementation of Performance-Based Budgeting, Clarity of Budget Objectives, Performance Reporting Systems, Accounting Control, Accounting Understanding, Performance Accountability of Government Agencies



## INTISARI

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dapat dilakukan dengan transparan dan akuntabel agar mudah diakses oleh pengguna. Dalam proses penyiapan laporan keuangan pemerintah daerah diperlukan dukungan pengetahuan akuntansi yang memadai atas standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan instansi pemerintah. Adanya hal ini diharapkan laporan akuntabilitas yang dihasilkan akan tepat dan sesuai dalam rangka pemenuhan kewajiban terhadap pemerintah pusat dan kebutuhan informasi public.

Berdasarkan teori keagenan, *principal* (rakyat) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada SKPD (*agents*) untuk mengelola dana yang diamanatkan prinsipal. Walaupun *agents* telah terikat kontrak kesepakatan untuk mengoptimalkan kinerja SKPD yang dikelolanya tetapi para *agents* tidak selamanya mengikuti apa yang diinginkan *principal*-nya

Berdasar pada paparan tersebut, rumusan masalah yang dapat diajukan adalah Bagaimana pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah (SAPD), Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggran, Sistem Pelaporan Kinerja, Pengendalian Akuntansi, dan Pemahaman Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)?

Berdasar pada kajian pustaka yang mendalam, peneliti mengajukan 6 hipotesis berikut: H<sub>1</sub> (Penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah daerah), H<sub>2</sub> (Penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerija instansi pemerintah), H<sub>3</sub> (Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah), H<sub>4</sub> (: Sistem pelaporan berpengaruh positif signifikam terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah), H<sub>5</sub> (Pengendalian akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah), dan H<sub>6</sub> (Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 106 responden dari SKPD di kota Semarang. Uji kualitas instrument penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) analisis regresi linear berganda, uji kelayakan model (uji F dan koefisien determinasi), dan uji hipotesis (uji t).

Hasil Penelitian ini adalah secara simultan dan parsial Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja, Kejelasan Sasaran Anggaran, Sistem Pelaporan Kinerja, Pengendalian Akuntansi, Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.